

PEMERIKSAAN AKUNTANSI PERTEMUAN 13

Nama : Syifa Hesti Pratiwi

NPM : 2313031003

Kelas : A

Pandangan 2 Jurnal

Menurut saya, kedua jurnal yang telah ditelaah menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi dan audit yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan wajar. Jurnal pertama mengenai audit siklus persediaan dan pergudangan pada PT “B” menekankan pentingnya sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan. Sementara itu, jurnal kedua mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT Hasjrat Multifinance Manado menyoroti pentingnya penerapan standar akuntansi yang sesuai dalam pencatatan, pengukuran, dan pelaporan aset tetap. Kedua penelitian tersebut pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan dapat dipercaya dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan teori auditing, auditor harus memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengendalian internal yang efektif. Pada jurnal pertama ditemukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pergudangan dan pengelolaan persediaan, seperti kurangnya dokumentasi pemakaian bahan baku dan lemahnya pengawasan terhadap keluar masuknya barang. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lemah dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan maupun kecurangan. Menurut kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations), aktivitas pengendalian dan pemantauan merupakan komponen penting yang harus diterapkan perusahaan untuk menjaga keamanan aset dan keandalan informasi keuangan. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan peneliti untuk memperbaiki sistem pergudangan dan meningkatkan pengawasan merupakan langkah yang tepat dalam mendukung kewajaran laporan keuangan.

Sementara itu, pada jurnal kedua ditemukan bahwa perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT Hasjrat Multifinance Manado belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16 dan PSAK No. 48. Beberapa kesalahan yang ditemukan antara lain tidak memasukkan seluruh biaya yang terkait dengan perolehan aset ke dalam harga perolehan, tidak melakukan pengujian penurunan nilai aset, serta tidak melakukan penghentian pengakuan aset yang masa manfaatnya telah habis. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kelemahan dalam penerapan standar akuntansi. Padahal, berdasarkan teori akuntansi keuangan, aset tetap harus dicatat dan disajikan sesuai dengan prinsip pengakuan, pengukuran, penyusutan, dan pengungkapan yang berlaku agar nilai aset yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Menurut saya, terdapat hubungan yang kuat antara hasil kedua jurnal tersebut. Kelemahan pengendalian internal yang ditemukan pada jurnal pertama dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Di sisi lain, ketidaksesuaian perlakuan akuntansi pada jurnal kedua menunjukkan bahwa meskipun suatu perusahaan memiliki aset yang besar, laporan keuangannya tetap dapat menjadi kurang andal apabila standar akuntansi tidak diterapkan dengan benar. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga oleh efektivitas sistem pengendalian internal yang mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Selain itu, kedua jurnal memberikan bukti bahwa peran audit sangat penting dalam menemukan kelemahan yang mungkin tidak disadari oleh manajemen perusahaan. Audit tidak hanya berfungsi untuk memberikan opini atas laporan keuangan, tetapi juga membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan sistem dan memberikan rekomendasi perbaikan. Hal ini sejalan dengan tujuan audit yang tidak hanya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui peningkatan tata kelola dan pengendalian internal.

Secara keseluruhan, saya berpendapat bahwa kedua jurnal tersebut memberikan kontribusi yang baik dalam menunjukkan pentingnya pengendalian internal dan kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Jurnal pertama menegaskan bahwa pengendalian persediaan yang baik dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, sedangkan jurnal kedua menunjukkan bahwa penerapan PSAK secara konsisten sangat diperlukan agar aset perusahaan disajikan secara wajar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.